

# MAGAZINE

## Halal Bihalal Keluarga Besar (Alm) H. Usman Bin H.Zen dan Makna Sejarahnya di Indonesia

Anwar Resa - [BOGOR.MAGZ.CO.ID](http://BOGOR.MAGZ.CO.ID)

May 27, 2022 - 01:44



*Photo Keluarga ( Alm ) H. Usman Bin H. Zen*

Bogor - Halal bihalal adalah salah satu tradisi yang berkembang di kalangan masyarakat Islam Indonesia. Tradisi ini biasa dilakukan pasca Lebaran, tepatnya di bulan Syawal. Tradisi halal bihalal menjadi kegiatan tahunan yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan saling memaafkan. Meskipun istilah tersebut berasal dari bahasa Arab, namun tradisi ini disebut lahir dari masyarakat

Indonesia sendiri.

Keluarga Besar (Alm) H. Usman Bin H. Zen Jakarta dalam mempererat tali silaturahmi adakan Halal Bihalal di Rumah Makan Apung Yuliana Danau Lido dan di lanjutkan silaturahmi ke Kediaman Keluarga Bapak Zaenudi Ke Kp. Benteng Tugujaya Cigombong Bogor, Jawa Barat.

Acara yang diadakan pada Hari Kamis, (26/5/2022) dihadiri mulai dari Anak, Cucu, Cicit dari keturunan ( Alm )H.Usman Bin H. Zen.

Menurut M. Quraish Shihab, halal bihalal merupakan kata majemuk bahasa Arab dari kata halala yang diapit dengan satu kata penghubung ba (dibaca: bi). Kata tersebut artinya penyelesaian masalah, mencairkan yang beku, dan melepaskan ikatan membelenggu



Dalam bukunya Wawasan Al-Qur'an dia menjelaskan, kata halal dari segi hukum diartikan sebagai sesuatu yang bukan haram. Jika dalam artian ini tidak akan menyebabkan lahirnya hubungan harmonis antar sesama, maka sebaiknya halal bihalal tidak dipahami dalam bihalal pengertian hukum.

Makna Halal Bihalal Halal bihalal pada intinya merupakan kegiatan silaturahmi dan saling memaafkan. Disebutkan dalam suatu riwayat, menyambung silaturahmi akan memperluas rezeki dan memperpanjang umur.

Artinya: "Barang siapa ingin dilapangkan rezekinya dan ditambah umurnya, maka hendaklah menjalin silaturahmi." (HR Bukhari).

Sejarah Halal Bihalal di Indonesia Ada berbagai macam versi mengenai sejarah lahirnya tradisi halal bihalal di Indonesia. Halal bihalal ini erat kaitannya dengan tradisi riyaya (Lebaran) yang menonjol pada masyarakat Jawa.

Oleh : Anwar Resa

Jurnalis Nasional Indonesia